DIFERENSIASI SOSIAL

NOVIANA ISTI HAPSARI

LIVEWORKSHEETS

1. Pengertian Diferensiasi Sosial

Secara umum, pengertian diferensiasi sosial adalah perbedaan pada anggota masyarakat secara horizontal. Maksudnya, pembeda ini masih memiliki derajat maupun tingkatan yang sama. Contohnya seperti perbedaan yang ada pada masyarakat yang didasarkan pada perbedaan ras, suku bangsa, agama, jenis kelamin, etnis maupun pekerjaannya. Di Indonesia sendiri, terdapat bermacam contoh gender yang semuanya dibahas di dalam buku Keberagaman Gender di Indonesia. Berdasarkan kategori-kategori tersebut, tidak ada yang lebih tinggi maupun lebih rendah. Semuanya setara antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan secara horizontal dalam pengertian diferensiasi sosial, menjadi hal yang penting untuk menegaskan bahwa setiap masyarakat berbeda dan perbedaan tersebut tidak menaruh satu golongan maupun individu di tingkat derajat yang lebih tinggi maupun lebih rendah. Semuanya setara dan sama.

Menurut Soerjono Soekanto, pembeda pada diferensiasi sosial merupakan bentuk dari variasi pekerjaan, prestise serta kekuasaan kelompok dalam masyarakat. Maksudnya, diferensiasi dapat menunjukan keragaman yang dimiliki oleh suatu bangsa. Diferensiasi sosial ini juga terjadi karena seorang individu maupun kelompok secara biologis maupun fisiknya berbeda sejak awal mula keberadaannya dan sudah dibedakan melalui keturunan.

2. Ciri-Ciri Diferensiasi Sosial

Konsep diferensiasi sosial memiliki ciri-ciri atau pembeda. Ciri-ciri diferensiasi sosial terbagi menjadi tiga yaitu ciri fisik, ciri sosial serta ciri budaya. Berikut penjelasan lebih lanjutnya.

A. Ciri Fisik

Ciri fisik pada diferensiasi sosial merupakan ciri yang berhubungan dengan ras, warna kulit, warna mata, bentuk rambut, bentuk hidung dan lain sebagainya. Pada intinya, ciri fisik pada diferensiasi sosial terlihat jelas karena nampak dari luar perbedaan pada setiap individunya. Tiap ciri-ciri fisik pada masing-masing individu memiliki kekhasan maupun keunikannya tersendiri yang dapat menjadi pembeda atas satu sama lain. Oleh karena itu perbedaan pada setiap individu tidak dapat dijadikan sebagai faktor penentu ras yang lebih tinggi maupun lebih baik.

B. Ciri Sosial

Ciri sosial pada diferensiasi sosial merupakan ciri yang memiliki hubungan dengan fungsi individu pada setiap aspek kehidupan dalam bermasyarakat. Fungsi dari ciri sosial sendiri berkaitan dengan profesi maupun pekerjaan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Segala jenis pekerjaan maupun profesi yang dipilih oleh setiap individu memiliki fungsinya masing-masing. Pekerjaan maupun profesi yang dipilih oleh setiap individu bergantung dan sesuai dengan keahlian, bakat serta minat individu tersebut. Setiap individu memiliki keahlian, minat bakatnya masing-masing, oleh karena itu setiap individu juga berhak untuk memilih pekerjaan yang ingin ia lakukan. Sama halnya dengan ciri fisik, pekerjaan seseorang tidak dapat dinilai mana profesi yang lebih baik dan mana profesi yang tidak.

C. Ciri Budaya

Ciri budaya pada diferensiasi sosial merupakan ciri yang memiliki hubungan dengan kebudayaan serta adat istiadat masyarakat di suatu negara atau wilayah. Setiap kebudayaan yang ada, sudah pasti memiliki keindahan maupun keunikannya masing-masing yang tidak dapat dibandingkan dengan kebudayaan masyarakat lainnya. Di Indonesia sendiri ada banyak sistem budaya yang menjadi ciri khas untuk masing-masing daerah. Contohnya seperti budaya pernikahan pada masyarakat Jawa tentu berbeda dengan budaya pada masyarakat Batak, setiap perbedaan tersebut menjadi ciri khas karena unik dan berbeda dari budaya lain. Di dalam buku Kumpulan Cerita Ragam Indonesia, Anda juga dapat menemukan tiga belas cerita menarik yang membahas mengenai persoalan suku dan budaya, keragaman fisik, kehidupan sosial, serta teknologi.

3. Bentuk dari Diferensiasi Sosial

Masyarakat pada dasarnya dapat dibedakan atau terdiferensiasi menurut beberapa kriteria seperti pada ketiga ciri diferensiasi sosial yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain dibedakan atas cirinya, masyarakat juga dapat dibedakan berdasarkan bentuk dari diferensiasi sosial. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial ini terbagi menjadi enam bagian, berikut penjelasan lengkapnya.

a) Jenis Kelamin

Bentuk pertama dari diferensiasi sosial adalah jenis kelamin. Jenis kelamin ini tergolong sebagai bentuk diferensiasi sosial karena tidak dapat menunjukan perbedaan tingkatan atau dapat dibedakan secara horizontal. Pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki derajat dan posisi yang sama. Secara hakiki, perbedaan antara laki-laki maupun perempuan bersifat horizontal karena hanya menyangkut bentuk serta sifat dasar yang berbeda dari jenis kelaminnya. Walaupun begitu, terkadang ada pandangan yang menilai bahwa laki-laki lebih kuat dibandingkan perempuan dan dapat melakukan pekerjaan berat. Sejatinya, perempuan memang memiliki fisik yang cenderung lebih lemah dibandingkan laki-laki. Namun, pandangan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai patokan untuk menilai bahwa laki-laki memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Kondisi tersebut terjadi karena semata-mata merupakan karena kecenderungan alamiah yang ada pada masing-masing diri laki-laki maupun perempuan.

b) Klan

Klan yang dimaksud pada bentuk diferensiasi sosial di sini adalah suatu satuan sosial dengan anggota yang memiliki hubungan kekerabatan. Anggota klan tersebut tergabung karena didasari pada hubungan darah maupun garis keturunan atau genealogis. Kelompok kekerabatan berdasarkan garis keturunan dari pihak ibu dikenal sebagai matrilineal, sedangkan kelompok kekerabatan berdasarkan garis keturunan bapak disebut sebagai patrilineal. Contohnya, seperti klan yang dapat ditemui pada masyarakat Batak. Masyarakat Batak hingga kini masih

LIVEWORKSHEETS

menerapkan sistem marga, umumnya marga anak merupakan turunan dari bapaknya. Contohnya seperti marga Harahap, Simanjuntak maupun marga Nasution.

c) Suku Bangsa

Suku bangsa merupakan bentuk ketiga dari diferensiasi sosial. Suku bangsa terbentuk karena kesadaran individu yang ditandai dengan adanya kesatuan pada karakteristik, pola perilaku, adat istiadat, asal usul serta kebudayaan. Seperti halnya ciri kebudayaan, bentuk suku bangsa pada diferensiasi sosial di Indonesia memiliki jumlah yang banyak dan masing-masing memiliki kekhasan maupun keunikannya tersendiri. Sehingga, suku bangsa tidak dapat dijadikan sebagai patokan bahwa seorang individu memiliki derajat yang tinggi karena berasal dari suatu suku bangsa tertentu. Tiap-tiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki persamaan derajat, martabat maupun harkatnya serta semua suku bangsa dijamin oleh konstitusi hukum Indonesia sama rata.

d) Ras

Setiap individu lahir dari orang tua dengan latar belakang ras tertentu serta memiliki ciri fisik yang sifatnya khas. Karena, setiap individu adalah unik sehingga tidak dapat dikatakan bahwa ras tertentu memiliki nilai yang lebih baik dari ras lainnya. Membedakan seorang individu dan menilai derajat seseorang berdasarkan rasnya merupakan tindakan diskriminatif.

Terdapat beberapa macam ras yang perlu Anda ketahui. Berikut penjelasannya:

1) Ras Australoid merupakan ras yang memiliki ciri khas fisik yaitu tubuh sedang dengan rambut keriting, mata yang hitam, bibir tebal serta kulit berwarna hitam.
2) Ras Mongoloid adalah ras yang memiliki ciri khas fisik rambut lurus, mata yang sipit, memiliki kulit berwarna kuning dan bibir tipis.
3) Ras Cucasaois merupakan ras yang memiliki ciri khas fisik yang umumnya dimiliki oleh penduduk asli di wilayah Eropa maupun Asia Utara.
4) Ras Negroid adalah ras yang memiliki ciri khas fisik yang umumnya dimiliki oleh penduduk asli dari wilayah Afrika serta sebagian wilayah Asia.

e) Agama

Umumnya, setiap individu memiliki agama. Agama ini memiliki fungsi sebagai sebuah pedoman untuk kehidupan manusia. Agama tidak memiliki tingkatan dan tidak dapat dijadikan sebagai faktor penentu bahwa individu memiliki derajat yang lebih tinggi atau rendah karena agama yang dianutnya. Setiap individu yang memilih untuk menganut agama tertentu, maka individu tersebut telah siap serta dengan yakin bahwa apa yang ia Yakini adalah hal yang benar, oleh karena itu agama tidak dapat dibandingkan. Namun, dalam kenyataannya terdapat berbagai permasalahan yang menantang bangsa Indonesia terkait hal ini yang juga dibahas di dalam buku Demokrasi, Agama, Pancasila. Semua agama mengatur serta mengajarkan kebaikan, agama juga mengatur hubungan baik antar manusia serta hubungan manusia dengan Tuhan yang diyakininya. Ada beberapa agama yang diakui di Indonesia yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu serta beberapa sistem kepercayaan tradisional yang tumbuh di masyarakat.

f) Profesi

Bentuk diferensiasi sosial yang terakhir ini terdapat pula pada ciri sosial diferensiasi sosial yang telah dijelaskan sebelumnya. Setiap profesi maupun pekerjaan yang ada di masyarakat memiliki fungsinya masing-masing. Hal ini dikarenakan profesi merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan keahlian khusus, oleh karena itu setiap profesi tidak dapat dibandingkan dan tidak dapat dijadikan sebagai faktor pembeda yang menentukan bahwa individu dengan profesi tertentu memiliki derajat atau tingkat yang lebih tinggi. Setiap profesi yang ada di masyarakat berjasa bagi kehidupan, oleh karena itu profesi tersebut hadir karena dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Jenis-Jenis Diferensiasi Sosial

Setelah mengetahui pengertian, ciri-ciri dan bahkan bentuk dari diferensiasi sosial, Anda perlu mengetahui jenis-jenis dari diferensiasi sosial. Ada berbagai jenis kategori sosial di masyarakat yang merupakan kriteria dari terjadinya diferensiasi sosial.

Menurut seorang Sosiolog Kaare Svalastoga, jenis diferensiasi sosial dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1) Diferensiasi Tingkatan atau Rank Differentiation

Jenis diferensiasi tingkatan ini muncul karena adanya ketimpangan pada penyaluran barang maupun jasa di suatu daerah. Ketimpangan tersebut dapat menyebabkan barang maupun jasa memiliki perbedaan harga. Perbedaan harga di suatu daerah terjadi sebab penyaluran barang maupun jasa harus melalui beberapa pihak untuk sampai ke tujuan sebenarnya.

2) Diferensiasi Fungsional atau Functional Differentiation

Jenis diferensiasi yang kedua merupakan pembagian kerja yang muncul karena adanya orang atau individu yang melakukan suatu pekerjaan yang berbeda atau berlainan. Hal ini dapat dilihat di suatu lembaga sosial. Ada perbedaan pembagian penugasan atau pembagian kerja yang dapat menyebabkan setiap individu harus melaksanakan kewajiban sesuai fungsinya masing-masing.

3) Diferensiasi Kultural atau Cultural Differentiation

Jenis ketiga dari diferensiasi sosial ini muncul dikarenakan aturan berperilaku yang tepat serta berbeda menurut situasi tertentu. Peraturan berperilaku ini disebut pula dengan norma yang memiliki tujuan untuk mengatur ketertiban dalam bermasyarakat dan kemungkinan berbeda di setiap daerahnya.

LIVEWORKSHEETS

5. Contoh-Contoh Diferensiasi Sosial

Agar lebih jelas, Anda perlu mengetahui beberapa contoh dari diferensiasi sosial, berikut adalah beberapa contoh dari diferensiasi sosial menurut bentuk-bentuknya.

a. Perbedaan warna kulit yang ada di masyarakat Indonesia, seperti warna kulit putih, kuning langsat, sawo matang, hitam, coklat dan lain sebagainya.
b. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut agamanya seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghuchu.
c. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut marga pada sukunya, seperti marga Nanggolian, Siahaan, Butar-butar Sinaga, Situmorang di suku Batak.
d. Penggolongan masyarakat berdasarkan rasnya, seperti Mongoloid, Kaukasoid. Negroid dan lain sebagainya.
e. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut sukunya, seperti suku Jawa, Batak, Madura, Sunda dan lainnya.
f. Penggolongan masyarakat Indonesia menurut profesi atau pekerjaannya, contohnya seperti karyawan, pemegang saham, pengusaha, buruh dan lainnya.
g. Penggolongan masyarakat menurut adatnya, seperti adat Bali, adat Jawa, adat Sunda, adat Batak dan lainnya.

6. Dampak Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial merupakan fenomena yang wajar serta terjadi di setiap masyarakat yang ada di dunia. Keragaman atau perbedaan ini akan selalu dijumpai oleh Anda dimanapun Anda berada. Karena pada dasarnya, setiap individu itu unik serta berbeda dari satu sama lainnya. Diferensiasi berfungsi sebagai pembeda dan bukan untuk menunjukan individu mana yang lebih baik.

Diferensiasi sosial memiliki beberapa dampak serta pengaruh pada kehidupan bermasyarakat, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Diferensiasi dapat memunculkan primordialisme yaitu merupakan anggapan yang dimiliki oleh setiap individu bahwa kelompoknya merupakan yang paling unggul daripada kelompok lainnya.
b. Diferensiasi sosial dapat memunculkan etnosentrisme, yaitu merupakan anggapan dari individu yang meyakini bahwa suku bangsanya lebih baik dibandingkan suku bangsa lainnya.
c. Diferensiasi sosial memunculkan prasangka terhadap individu yang terlihat atau berbeda dari diri sendiri.
d. Diferensiasi dapat memunculkan sikap diskriminatif seseorang terhadap suatu kelompok minoritas.

LKPD SOSIOLOGI
DISKUSI KELOMPOK

A. IDENTITAS

Sekolah	: SMAN 1 Purwantoro
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI /1
Materi Pokok	: Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni sosial
Tahun Pelajaran	: 2022/2023

B. TOPIK : Diferensiasi Sosial

C. TUJUAN

Setelah mempelajari LKPD ini Kalian diharapkan mampu:

1. Menganalisis dampak deferensiasi sosial
2. Menentukan sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis
3. Mempresentasikan hasil diskusi tentang dampak Diferensiasi sosial.

D. KEGIATAN

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 5/6 orang.
2. Amatilah gambar yang tertera dalam LKPD.
3. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan kalian dalam kehidupan sehari hari di lingkungan tempat tinggal kalian melalui diskusi kelompok ceritakan dampak negatif diferensiasi sosial sesuai tema yang didapatkan pada masing masing kelompok, kemudian jelaskan cara mengatasi dampak negatif tersebut.
4. Tuliskan hasil diskusi kalian pada lembar jawab yang telah disediakan, kemudian presentasikan.

LIVEWORKSHEETS

TEMPAT PENGERJAAN

NAMA ANGGOTA KELOMPOK
1.
2.
3.
4.
5.
6.
MAPEL : SOSIOLOGI
KELAS :

TEMA: PERBEDAAN RAS

SUMBER:
https://www.google.com/search?q=gambar+PERBEDAAN+SUKU+RAS&tbm=isch&ved=2ahUKEwjnxoO6-Mv7AhVZ2XMBHb_9BegQ2-

SUMBER
https://www.google.com/search?q=gambar+PERBEDAAN+SUKU+RAS&tbm=isch&ved=2ahUKEwjnxoO6-Mv7AhVZ2XMBHb_9BegQ2-

Dampak negatif:

Cara mengatasi :

LIVEWORKSHEETS

TEMPAT PENGERJAAN

NAMA ANGGOTA KELOMPOK
1.
2.
3.
4.
5.
6.
MAPEL : SOSIOLOGI
KELAS :

TEMA: PERBEDAAN SUKU BANGSA

SUMBER:
https://www.google.com/search?q=gambar+PERBEDAAN+SUKU+BANGSA&tbm=isch&ved=2ahUKEwi-0PTn98y7AhWqi9gFHTP9D8gQ2-cCegQIABAA&oq=gambar+PERBEDAAN+SUKU+BANGSA&gs_lcp=CgNpbWcQDFAAWABgAGgAcAB4AIABAIgBAJIBAJgBAKoBC2d3cy13aXotaW1n&sclient=img&ei=YRKCY_6bMqqX4t4Ps_q_wAw&bih=649&biw=1366

Dampak negatif:

Cara mengatasi :

LIVEWORKSHEETS

TEMPAT PENGERJAAN

NAMA ANGGOTA KELOMPOK
1.
2.
3.
4.
5.
6.
MAPEL : SOSIOLOGI
KELAS :

TEMA: PERBEDAAN KLAN / GARIS KETURUNAN

• Hasibuan	• Hutapea	• Pohan	• Simorangkir
• Nasution	• Hutabarat	• Siahaan	• Sitompul
• Pane	• Manik	• Sihombing	• Situmorang
• Sitohang	• Nababan	• Silaban	• Tampubolon
• Siregar	• Nainggolan	• Silangit	• Taringan
• Ginting	• Napitupulu	• Silitonga	• Sarumpaet
• Hutabarat	• Panjaitan	• Simanjuntak	• Sibarani
• Hutagalung	• Sembiring	• Simatupang	• Pasaribu

SUMBER https://www.google.com/urlSuku-mana-saja-di-Indonesia-yang-memiliki-marga-klan-atau-sejenisnya

Dampak negatif:

Cara mengatasi :

LIVEWORKSHEETS

TEMPAT PENGERJAAN

NAMA ANGGOTA KELOMPOK
1.
2.
3.
4.
5.
6.
MAPEL : SOSIOLOGI
KELAS :
TEMA: PERBEDAAN JENIS KELAMIN
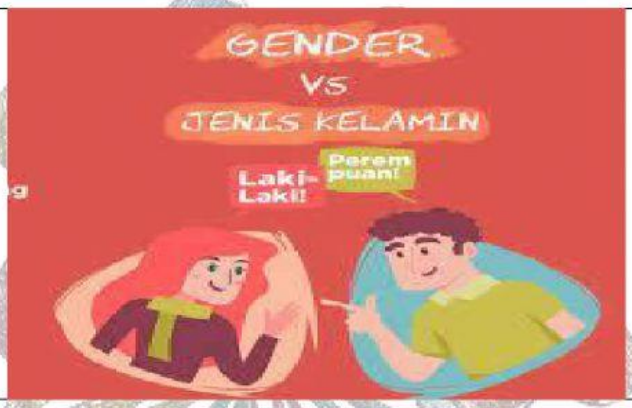
SUMBER: https://www.google.com/search?q=gambar+PERBEDAAN+JENIS+KELAMIN&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiZhLrk98v7AhVdF7cAHZsaDBAQ_AUoAXoECAIQAw&biw=1366&bih=649&dpr=1#imgrc=xTbqt-px8dkfKM
Dampak negatif:
Cara mengatasi :

LIVEWORKSHEETS

TEMPAT PENGERJAAN

NAMA ANGGOTA KELOMPOK
1.
2.
3.
4.
5.
6.
MAPEL : SOSIOLOGI
KELAS :
TEMA: PERBEDAAN AGAMA
SUMBER https://www.google.com/search?q=gambar+pemeluk+agama+di+indonesia&oq=gambar+penganut+agama&aqs=chrome.1.69i57j0i22i30l2.8259j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-**8**
Dampak negatif:
Cara mengatasi :

KOMENTAR GURU /FEED BACK

LIVEWORKSHEETS